

## PENJELASAN LENGKAP SYIRKAH MUDHARABAH

Apa itu syirkah mudharabah?

Syirkah (kerjasama) mudharabah disebut juga dengan berbisnis menggunakan uang orang lain sebagai pemodal. **Pola bisnis seperti ini cocok untuk anda yang:**

- ✓ Pernah menjalankan bisnis dengan modal sendiri dan jenuh karena lambat berkembang
- ✓ Mempunyai pengalaman dan keahlian yang bisa diandalkan tetapi tidak memiliki modal yang cukup. Anda bisa bertindak sebagai pengelola dan selanjutnya mencari pemodal yang tertarik berbisnis di bidang yang sama
- ✓ Mempunyai kelebihan uang namun tidak sanggup berbisnis sendiri karena berbagai alasan seperti usia, terlalu sibuk, dan kurang percaya diri. Disini anda bisa menjadi pemodal dan carilah seseorang yang cakap dalam berbisnis.

Dengan demikian ada kerjasama dalam mengembangkan harta antara pemilik modal dengan orang yang berpengalaman namun tidak memiliki modal yang cukup.

Jika Anda menjadi Pemodal atau Pengelola, **Anda harus mengetahui beberapa hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan**

### #JIKA ANDA SEBAGAI PEMODAL

#### **HAL YANG BOLEH DILAKUKAN**

**1. Meminta laporan keuangan pengelola secara berkala**

Anda dapat meminta pengelola membuat laporan per bulan/ 3 bulan/ tahun. Tujuannya adalah untuk mendeteksi kebocoran sejak dini dan membiasakan pengelola tertib administrasi.

**2. Boleh membuat aturan untuk diterapkan pada pengelola**

Apapun aturannya tidak boleh melanggar hukum syariah dan tidak membatasi gerak Pengelola untuk mendapatkan keuntungan, misalnya:

- Menetapkan jangka waktu berakhir, misal setahun
- Membatasi lingkup usaha agar focus
- Tidak memperbolehkan pengelola menerima uang dari pemodal lain kecuali atas izinnya

**3. Boleh memberikan kasbon kepada pengelola**

Pemodal dapat memberikan kasbon bulanan kepada pengelola untuk kebutuhan biaya hidup. Kasbon ini dicatat sebagai piutang yang nantinya akan mengurangi jatah porsi bagi hasil pengelola. Pemodal juga bisa mensyaratkan menarik kembali kasbon jika terjadi kerugian untuk menutup kekurangan modal.

**4. Boleh ikut bekerja namun tidak mendapatkan upah**

Pemodal nantinya akan mendapatkan keuntungan dari porsi bagi hasil. Jadi, kalau pemodal juga mendapat gaji, bisa jadi secara total uang yang didapat melebihi dari porsi seharusnya

**5. Mendapat bagi hasil sesuai kesepakatan**

Persentase bagi hasil diberikan tanpa melihat nilai modal. Meskipun modal yang diberikan besar tidak harus pemodal mendapat hak yang lebih besar. Begitupun dengan pengelola. Jadi, bagi hasil dilakukan sesuai kesepakatan.

**HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN**

**1. Tidak boleh memberikan gaji tetap kepada Pengelola**

Sepanjang pengelola masih mampu menangani sendiri, jangan berikan gaji karena dikhawatirkan setelah ditambah dengan porsi bagi hasilnya akan lebih besar dari seharusnya.

**2. Tidak boleh menuduh pengelola tanpa bukti**

Anda harus mempunyai bukti yang valid untuk membuktikan penyelewengannya. Tanpa adanya bukti maka laporan pengelola dianggap sebagai laporan yang benar

**3. Tidak boleh meminta pengambilan modal karena usaha merugi**

Untung rugi sebuah bisnis adalah sebuah konsekuensi yang harus dipahami pemodal. Namun, jika pengelola bersikap tidak amanah atau teledor maka Anda bisa membicarakannya untuk mengembalikan modal

**4. Tidak boleh meminta bagi hasil tetap setiap bulan**

Pemodal tidak boleh meminta nominal tetap misalnya 5.000.000 per bulan karena ini menyalahi hukum syariah. Karena tidak akan tahu apakah kedepannya bisnis tersebut untung atau rugi, dan tidak selamanya bisnis itu berjalan dengan mulus.

Tidak boleh meminta jaminan untuk menutup resiko kerugian usaha karena dalam bisnis memang ada peluang terjadinya untung maupun rugi

### **#JIKA ANDA SEBAGAI PENGELOLA**

#### **HAL YANG BOLEH DILAKUKAN**

1. Membuat pembukuan meskipun tidak diminta oleh si pemodal untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya perbedaan pendapat dengan pemodal di kemudian hari
2. Boleh meminta kasbon bulanan untuk biaya hidup keluarga dengan catatan tidak memberatkan operasional usaha dan nilainya telah disepakati oleh pemodal yang nantinya akan mengurangi porsi keuntungan saat bagi hasil.
3. Boleh membebankan biaya operasional usaha seperti transportasi, sewa kantor, marketing, dan lainnya dengan tujuan untuk mengembangkan usaha
4. Boleh mensyaratkan pemodal untuk tidak menarik modalnya dengan cara menetapkan batas waktu untuk mengakhiri kerjasama
5. Boleh melimpahkan tugas kepada karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Jika pemodal menyetujuinya
  - Menggaji karyawan dari modal
  - Jika kondisi usaha membutuhkan karyawan ahli (direktur) maka Anda boleh menempati posisi tersebut dan layak mendapatkan gaji

#### **HAL YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN**

1. Tidak boleh teledor dan tidak amanah karena jika terjadi kerugian maka harus mengembalikan uang pemodal
2. Tidak boleh melanggar aturan pemodal yang sudah disepakati
3. Tidak boleh merekrut karyawan jika masih mampu mengerjakan sendiri
4. Tidak boleh membebankan biaya tidak terkait bisnis pada modal usaha
5. Tidak boleh menggunakan uang usaha untuk kepentingan bisnis lain

## **PENJELASAN LENGKAP SYIRKAH INAN**

Syirkah Inan bisa digunakan untuk kerjasama bisnis dimana masing-masing pihak memberikan modal sekaligus keahlian. **Pola ini cocok untuk Anda yang:**

1. Ingin bisnis cepat berkembang
2. Memiliki modal dan keahlian terbatas
3. Memiliki ide dan konsep bisnis yang sangat bagus tapi membutuhkan uang untuk menjalankannya
4. Menginginkan mitra yang berkomitmen penuh dalam bekerja.

### **HAL YANG DIBOLEHKAN**

1. Masing-masing pihak boleh menyeter modal dengan nilai yang berbeda
2. Mendapat pembagian keuntungan dari persentase keuntungan, bukan dari besarnya modal disetor
3. Boleh meminta kasbon bulanan yang nantinya akan mengurangi porsi bagi hasil
4. Semua mitra harus berkontribusi meskipun memiliki bobot yang berbeda-beda
5. Keputusan yang dibuat oleh salah seorang pengelola menjadi keputusan para pengelola

### **HAL YANG TIDAK DIBOLEHKAN**

1. Tidak boleh melarang mitra mendapat porsi bagi hasil lebih besar dengan alasan modal yang disetor lebih sedikit. Pembagian keuntungan kembali pada kesepakatan bersama
2. Tidak boleh menghitung nilai asset syirkah berdasarkan harga perolehan karena kurang mencerminkan nilai pasar sesungguhnya
3. Kurang tepat mewajibkan pembayaran sedekah dari bisnis. Lebih baik lakukan bagi hasil terlebih dahulu, setelah itu masing-masing pihak dapat bersedekah dari hartanya
4. Tidak boleh berbuat sengaja atau lalai yang mengakibatkan kerugian materiil atau menggunakan harta usaha untuk kepentingan pribadi
5. Tidak boleh menyalahkan mitra lain jika berbuat kesalahan, karena setiap mitra adalah wakil dari yang lainnya dan bertindak atas kepentingan bersama